



**Implementasi Strategi Kasus Digital Dalam Mengembangkan Literasi Kewarganegaraan Mahasiswa**

**Thomas Kemil Masi<sup>✉ 1</sup>, Maria Frida Badhe<sup>✉ 2</sup>, Rosita Putri Benu<sup>✉ 3</sup>, Yanuarria Yuce Sawak<sup>✉ 4</sup>**

Informasi artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel : Diterima November Revisi Desember Dipublikasikan Januari</p> <hr/> <p><b>Keywords :</b> Metode Debat <i>Artificial Intelligence</i> Kemampuan Argumentasi</p> <hr/> <p><b>How to Cite :</b> Masi, T.K., Badhe, M. F., Benu, R. P., &amp; Sawak, Y. Y. (2026). Implementasi Strategi Kasus Digital Dalam Mengembangkan Literasi Kewarganegaraan Mahasiswa. <i>Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan</i>, 11(1), pp. 130-135. DOI: <a href="https://doi.org/10.24269/jpk.v11i1.12655">https://doi.org/10.24269/jpk.v11i1.12655</a></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi strategi studi kasus digital dalam mengembangkan literasi kewarganegaraan mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment). Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengukur tingkat literasi kewarganegaraan mahasiswa. Hasil uji validitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,836 (&gt;0,05), sehingga instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,947 (&gt;0,60), menandakan instrumen reliabel. Uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi &lt;0,01 yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antarvariabel. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (&lt;0,05), menandakan adanya pengaruh signifikan antara implementasi strategi studi kasus digital terhadap peningkatan literasi kewarganegaraan mahasiswa. Dengan demikian, strategi studi kasus digital terbukti efektif dalam mengembangkan literasi kewarganegaraan.</p> <hr/> <p><b>ABSTRACT</b> <i>Implementation of digital case strategies in developing students' civic literacy.</i> This study aims bstract to examine the effect of implementing digital case study strategies on developing civic literacy among students of the Civic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Nusa Cendana University. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. A questionnaire was used as the instrument to measure students' civic literacy levels. The validity test showed a significance value of 0.836 (&gt;0.05), indicating that the instrument was valid. The reliability test obtained a Cronbach's Alpha value of 0.947 (&gt;0.60), showing the instrument's krelability. ANOVA results indicated a significance value of &lt;0.01, revealing significant mean differences between variables. The simple linear regression test produced a significance value of 0.001 (&lt;0.05), demonstrating a significant effect of digital case study strategy implementation on civic literacy. Therefore, the digital case study strategy effectively enhances students' civic literacy.</p>

**✉ Alamat korespondensi:**

Universitas Nusa Cendana, PPKn, Kupang, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

**✉ E-mail:**

[thomas.kemil.masi@stafundana.ac.id](mailto:thomas.kemil.masi@stafundana.ac.id)<sup>1</sup>, [Marifridabadhe05@gmail.com](mailto:Marifridabadhe05@gmail.com)<sup>2</sup>, [intabenu@gmail.com](mailto:intabenu@gmail.com)<sup>3</sup>, [yanuariayucesawak@gmail.com](mailto:yanuariayucesawak@gmail.com)<sup>4</sup>

Copyright © 2026 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa, termasuk dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mahasiswa Program Studi PPKn dituntut tidak hanya memahami teori kewarganegaraan secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkan literasi kewarganegaraan digital. Literasi ini mencakup kemampuan untuk mengevaluasi berita daring,

memahami dampak media sosial, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi publik secara daring. Tanpa kemampuan tersebut, mahasiswa berpotensi menjadi sasaran pengaruh negatif informasi digital yang tidak terverifikasi seperti hoaks, ujaran kebencian, dan konten radikal yang dapat mengancam kualitas partisipasi mereka dalam kehidupan demokrasi (Abiyuna, 2023).

Namun demikian, strategi pembelajaran tradisional seperti ceramah, hafalan, dan kajian

teks klasik sering kali tidak mampu menarik minat mahasiswa yang terbiasa dengan lingkungan digital yang interaktif. Metode pembelajaran yang kurang inovatif dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar, partisipasi pasif, serta lemahnya kemampuan berpikir kritis dan literasi kewarganegaraan mahasiswa. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap perkembangan zaman, salah satunya adalah *studi kasus digital*. Strategi studi kasus digital merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan kasus nyata dari media digital—seperti berita daring, unggahan media sosial, forum diskusi, dan video digital—sebagai bahan analisis dan refleksi dalam proses belajar (Safiq et al., 2024). Melalui pendekatan ini, mahasiswa diajak untuk mengkaji, mengevaluasi, dan memecahkan masalah sosial-politik yang aktual dengan perspektif kewarganegaraan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga membentuk disposisi kewarganegaraan yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dalam pembelajaran kewarganegaraan memberikan dampak positif terhadap penguatan *civic disposition* mahasiswa. Studi oleh Rahayu (2025) menemukan bahwa pendekatan saintifik berbasis literasi digital mampu menumbuhkan sikap dan perilaku kewarganegaraan yang lebih aktif dan reflektif. Sementara itu, penelitian Nurfauziyanti (2022) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara literasi digital dengan perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa, yang menegaskan pentingnya strategi digital dalam pendidikan kewarganegaraan masa kini.

Penelitian lain oleh Dhita dan Nurdiansyah (2022) pada mahasiswa Jurusan IPS Universitas Sriwijaya menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap informasi digital sudah tergolong baik—sangat baik. Namun, masih terdapat kelemahan pada aspek kompetensi teknis seperti kemampuan mengevaluasi dan memverifikasi informasi secara efektif. Hal ini menandakan bahwa penguatan literasi digital tidak cukup hanya pada aspek nilai dan etika, tetapi juga harus mencakup keterampilan teknis dalam mengolah informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab.

Terkait tantangan implementasi, penelitian oleh Safiq (2024) menyoroti hambatan-hambatan yang dihadapi dalam

mengintegrasikan literasi digital ke dalam pendidikan politik mahasiswa PPKn, seperti ketimpangan akses teknologi, keterbatasan pelatihan bagi dosen, serta kesulitan dalam menemukan materi digital yang relevan dan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi studi kasus digital tidak hanya bergantung pada kesiapan mahasiswa, tetapi juga pada dukungan institusional yang memadai. Dalam konteks tersebut, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk warga negara muda yang memiliki kecakapan sebagai *smart and good digital citizenship*. Hal ini menjadi semakin penting mengingat pesatnya penyebaran informasi di era digital yang sering kali tidak disertai verifikasi, sehingga membuka peluang besar bagi penyebaran hoaks, intoleransi, dan konten negatif lainnya. Oleh karena itu, aspek etika digital dan kemampuan berpikir kritis harus menjadi fokus utama dalam pembelajaran kewarganegaraan (Abiyuna, 2023; Zulmawati, 2025).

Sebagai bagian dari literasi digital, kemampuan mahasiswa dalam mengenali dan menganalisis berita hoaks menjadi sangat penting. Penelitian Haliq (2025) di Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa sudah memiliki pemahaman dasar tentang literasi digital, mereka masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi hoaks secara cepat dan akurat. Temuan ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran berbasis konteks nyata, seperti studi kasus digital, yang secara langsung melatih kemampuan verifikasi dan analisis informasi.

Selain itu, pembelajaran daring juga berpotensi mendukung penguatan literasi kewarganegaraan mahasiswa. Penelitian Putri (2023) di Universitas Lampung menemukan bahwa pembelajaran daring dapat berdampak positif terhadap literasi baca dan kompetensi kewarganegaraan apabila difasilitasi dengan materi yang relevan dan interaktif. Dukungan teknologi yang memungkinkan interaksi dan eksplorasi aktif menjadi kunci dalam keberhasilan model pembelajaran digital ini.

Lebih lanjut, penggunaan media digital interaktif seperti *augmented reality* juga terbukti dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Studi oleh Hutagalung (2023) menunjukkan bahwa media *Android-based Augmented Reality* dalam pembelajaran PPKn mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta menciptakan

pembelajaran yang lebih konkret dan menyenangkan. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan teknologi berbasis pengalaman sebagai bagian dari strategi pembelajaran literasi kewarganegaraan.

Secara umum, berbagai studi menunjukkan bahwa praktik *digital citizenship* dalam pendidikan kewarganegaraan telah banyak diteliti, namun sebagian besar masih bersifat konseptual atau sistematis. Literatur review oleh Fajri (2022) menunjukkan bahwa meskipun minat terhadap pendidikan *digital citizenship* meningkat, masih dibutuhkan penelitian empiris yang lebih kontekstual dan spesifik pada institusi tertentu untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran secara langsung.

Selain pendekatan pembelajaran, faktor eksternal seperti kebijakan institusi, infrastruktur digital, dan regulasi juga memengaruhi efektivitas pendidikan kewarganegaraan digital. Penelitian Nashoha (2025) menegaskan bahwa dalam konteks negara berkembang, penerapan prinsip *digital citizenship* sangat dipengaruhi oleh kebijakan publik dan kesiapan sistem pendidikan dalam memfasilitasi akses digital secara merata dan berkeadilan.

Berdasarkan literatur terkini, terdapat kesenjangan penelitian yang dapat diisi oleh studi di Universitas Nusa Cendana, yaitu kurangnya data empiris mengenai implementasi strategi studi kasus digital—bukan hanya literasi digital umum—dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat dampaknya terhadap literasi kewarganegaraan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian berjudul “*Implementasi Strategi Studi Kasus Digital dalam Mengembangkan Literasi Kewarganegaraan Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Undana*” menjadi relevan dan signifikan untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi strategi studi kasus digital terhadap pengembangan literasi kewarganegaraan mahasiswa Prodi PPKn FKIP Undana. Melalui penerapan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*), penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas strategi studi kasus digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kesadaran sosial, dan partisipasi kewarganegaraan mahasiswa di era digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan model pembelajaran inovatif,

perbaiki kurikulum PPKn, serta penguatan literasi kewarganegaraan di lingkungan pendidikan tinggi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi strategi studi kasus digital terhadap pengembangan literasi kewarganegaraan mahasiswa Prodi PPKn FKIP Undana. Desain eksperimen semu dipilih karena peneliti tidak dapat sepenuhnya melakukan randomisasi terhadap subjek penelitian, namun tetap melibatkan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol untuk membandingkan hasil pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PPKn FKIP Universitas Nusa Cendana Kupang, dengan populasi seluruh mahasiswa aktif PPKn. Sampel diambil secara proportional sampling dengan teknik simple random sampling, agar setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner (Google Form) dengan skala Likert, yang disusun untuk mengukur tingkat literasi kewarganegaraan dan efektivitas penerapan studi kasus digital dalam pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensial menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, uji beda, dan uji regresi, guna mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel bebas (strategi studi kasus digital) dan variabel terikat (literasi kewarganegaraan mahasiswa). Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang efektivitas strategi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan literasi kewarganegaraan mahasiswa di era digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Instrumen (*Product Moment*)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji dilakukan dengan korelasi *Pearson* (item–total correlation). Dengan jumlah responden  $n = 60$  ( $df = 59$ ) diperoleh  $r$  hitung = 0,836. Nilai ini lebih besar daripada  $r$  tabel = 0,252 pada taraf signifikansi 0,05 (dua arah). Dengan demikian, butir kuesioner dinyatakan valid sehingga layak

digunakan untuk mengukur variabel implementasi strategi studi kasus digital dan literasi kewarganegaraan mahasiswa.

**Correlations**

		totalX	totalY
TotalX	Pearson Correlation	1	.836***
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	60	60
Totally	Pearson Correlation	.836***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	60	60

Gambar 1. Hasil Uji Validitas Uji Reliabilitas (Cronbach Alpha)

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq$  nilai batas 0,60. Berdasarkan hasil analisis, nilai Cronbach's Alpha pada penelitian ini sebesar 0,947 dan lebih besar dari nilai batas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan konsisten dalam mengukur kedua variable.

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	15

Gambar 2. Hasil Uji Realibilitas

**Uji Beda**

Uji beda adalah teknik statisti yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variable atau lebih. Uji ini dilakukan dengan analisis varians (Anova), bertujuan untuk membandingkan rata-rata variable (X) implementasi strategi studikasukas digital dan variable (Y) literasi kewarganegaraan mahasiswa. Hasil uji ANOVA menunjukan apakah ada perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistic antara variable pada tabel dibawah:

*Pertama*, Pada nilai F (134.990) ini adalah statistic uji yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi secara keseluruhan signifikan. Nilai F yang tinggi menunjukan bahwa variasi yang dijelaskan oleh model (Regresi) jauh lebih besar daripada variasi yang tidak dijelaskan (Residual).

*Kedua*, Nilai Sig. (<.001) ini adalah nilai probabilitas (P-Value) yang sangat kecil, kurang dari 0,05. Nilai ini menunjukan bahwa perbedaan rata-rata antara variable yang

dihasilkan skor X adalah signifikan secara statistic

*Ketiga*, Berdasarkan tabel ANOVA, perbedaan rata-rata yang signivikan secara statistic ditunjukan oleh nilai Sig.< 0,01 yang berarti ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada variable dependen (skor Y) yang disebabkan oleh variable predictor (skor X). Cengan kata lain, model regresi yang menggunakan skor X untuk memprediksi skor Y adalah signivikan.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	627.234	1	627.234	134.990	<.001 <sup>b</sup>
Residual	269.499	58	4.647		
Total	896.733	59			

a. Dependent Variable: skorY  
b. Predictors: (Constant), skorX

Gambar 3. Hasil Uji Beda (ANOVA)

**Uji Regresi Linear Sederhana**

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y^{\wedge}=0,836+0,945X$$

Nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05) menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan. Nilai t hitung untuk koefisien regresi adalah 11.618, jauh lebih besar dibandingkan t tabel (1,671 pada df = 59), sehingga koefisien regresi signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi studi kasus digital sangat berpengaruh terhadap penegmbangan literasi kewarganegaraan mahasiswa. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada skor pada strategi studi kasus digital akan meningkatkan skor literasi kewarganegaraan mahasiswa sebesar 0,945 satuan.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.843	2.459		2.376	.021
skorX	.945	.081	.836	11.618	<.001

a. Dependent Variable: skorY

Gambar 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Bardasarkan hasil analisis dalam penelitian ini yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap implementasi

strategi studi kasus digital dalam mengembangkan literasi kewarganegaraan mahasiswa didapat hasil penelitian dan di bahas dalam pembahasan sebagai berikut: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment), dengan menggunakan instrument angket/kuesioner untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap implementasi strategi studi kasus digital dalam mengembangkan literasi kewarganegaraan mahasiswa, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil uji yang dilakukan dan pada penelitian ini. Beberapa uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dari implementasi strategi studi kasus digital dalam mengembangkan literasi kewarganegaraan mahasiswa.

Pada uji validitas instrument nilai signifikansi yang di dapat yaitu 0,8,36 dengan melihat dasar pengambilan keputusan yang ada pada uji validitas kedua hasil tersebut melebihi nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka kedua hasil tersebut berdistribusi valid. Pada uji reabilitas instrumen nilai signifikansi yang di dapat berdasarkan hasil analisis, nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini sebesar 0,947 dan lebih besar dari nilai batas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan konsisten dalam mengukur kedua variable.

Pada uji beda yang dilakukan dengan analisis varians (Anova), menunjukkan apakah ada perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistic antara variable, perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistic ditunjukkan oleh nilai  $\text{Sig} < 0,01$  yang berarti ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada variable dependen (skor Y) yang disebabkan oleh variable predictor (skor X). Dengan kata lain, model regresi yang menggunakan skor X untuk memprediksi skor Y adalah signifikan. Pada uji variabel x dan variabel y dalam uji regresi linear sederhana di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,001 jika kita lihat pada dasar pengambilan keputusan pada uji statistik regresi linear sederhana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y diketahui dari hasil yang di dapat bahwa  $0,001 < 0,05$  yang artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y. sehingga dapat di simpulkan bahwa pada kuesioner penelitian tersebut mahasiswa/I secara rata-rata sangat setuju dengan implementasi strategi studi kasus digital dalam mengembangkan literasi kewarganegaraan mahasiswa prodi PPKn FKIP Undana.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi strategi studi kasus digital dalam mengembangkan literasi kewarganegaraan mahasiswa prodi PPKn FKIP Undana dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Pada uji validitas instrument nilai signifikansi yang di dapat yaitu 0,8,36 dengan melihat dasar pengambilan keputusan yang ada pada uji validitas kedua hasil tersebut melebihi nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka kedua hasil tersebut berdistribusi valid. Pada uji reabilitas instrumen nilai signifikansi yang di dapat berdasarkan hasil analisis, nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini sebesar 0,947 dan lebih besar dari nilai batas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan konsisten dalam mengukur kedua variable. Berdasarkan tabel ANOVA, perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistic ditunjukkan oleh nilai  $\text{Sig} < 0,01$  yang berarti ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada variable dependen (skor Y) yang disebabkan oleh variable predictor (skor X). Dengan kata lain, model regresi yang menggunakan skor X untuk memprediksi skor Y adalah signifikan. Pada uji statistik variabel x dan variabel y nilai signifikansi sebesar 0,001 jika kita lihat pada dasar pengambilan keputusan pada uji statistik regresi linear sederhana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y diketahui dari hasil yang di dapat bahwa  $0,001 < 0,05$  yang artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiyuna, T. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Dalam Mempersiapkan Warga Negara Muda Yang Smart And Good Digital Citizenship. *Jurnal Civic Hukum*, 8(2).
- Dhita, A. N., & Nurdiansyah, E. (2022). Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 71–77.
- Fajri, I., Budimansyah, D., & Komalasari, K. (2022). Digital citizenship in civic education learning: A systematic literature review. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(3), 833–854.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan eksperimen-kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187–203.
- Hutagalung, H. M., & Rachman, F. (2023). Android-based augmented reality media in learning Pancasila and citizenship

- education. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 6(3), 385–396.
- Nurfauziyanti, F., & Bahrudin, F. A. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 54–66.
- Rahayu, D. A., Ulum, B., & Putra, A. P. E. (2025). Digital Literacy in Scientific-based Civics Learning to Strengthen Students' Civic Disposition: Literasi Digital Dalam Pembelajaran PKn berbasis Sainifik untuk Penguatan Civic Dispotition Mahasiswa. *Jurnal Media Informatika*, 6(3), 1642–1649.
- Safiqa, F. N., Putri, A., Sofie, N., & Ma'arif, M. (2024). Peluang dan Tantangan Pemanfaatan Literasi Digital dalam Optimalisasi Pendidikan Politik Mahasiswa PPKn UAD. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 37–42.
- Wiguna, A., Pratama, M. A. H., Safitri, M., & Mauliyda, V. A. I. (2025). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Literasi Baca Dan Kompotensi Kewarganegaraan Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaaran. *Jurnal Hukum Nusantara*, 1(1), 23–30.